

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN PEMEHAMAN  
KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS III**

**SDN 33 SAWAHAN KOTA PADANG**

**Oleh**

**WINI ZILVIANI**

**NPM.2110013411110**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN PEMEHAMAN  
KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS III  
SDN 33 SAWAHAN KOTA PADANG**

**Disusun Oleh**

**Wini Zilviani**

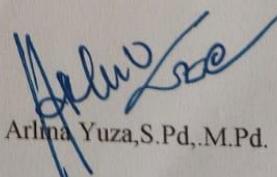
**NPM.211001341110**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III SDN 33 SAWAHAN Kota Padang**” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.

## **Executive Summary**

Wini Zilviani. 2025. ‘‘ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and give Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III SDN 33 SAWAHAN Kota Padang’’.

Pembimbing : Arlina Yuza, S.Pd.,M.Pd

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar dan wajib diperoleh oleh setiap manusia. Dengan memperoleh pendidikan manusia bisa mengembangkan potensinya sehingga mampu menghadapi segala bentuk perubahan akibat adanya kemajuan teknologi. Oleh karena itu, di Indonesia pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang wajib dipenuhi. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Untuk menjalankan konstitusi ini, pemerintah membuat program wajib belajar 12 tahun yaitu enam tahun di sekolah dasar, tiga tahun di sekolah menengah pertama dan tiga tahun di sekolah menengah atas.

Matematika bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir secara logis sistematis dan kritis. Kemampuan ini akan berguna bagi Matematika bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir secara logis sistematis dan kritis. Kemampuan ini akan berguna bagi peserta didik dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia yang selalu berkembang. Marfu’ah, dkk. (2022:50) menyebutkan bahwa tujuan belajar matematika salah satunya untuk meningkatkan kemampuan berpikir, dimana kemampuan berpikir matematis merupakan aktivitas mental yang membentuk inti berpikir dalam proses berpikir pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah, di mana ketiga proses tersebut saling terkait. Nugroho,dkk. (2019:21) juga berpendapat bahwa melalui matematika, peserta didik dapat berlatih berpikir logis, analitik, abstraksi dan kreatif.

Materi pengukuran matematika adalah proses untuk menetapkan angka pada suatu benda, sifat, atribut, atau perilaku. Pengukuran juga bisa diartikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan data secara kuantitatif. .

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan analisis data kuantitatif. Sugiano (2010:107) menyatakan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan”. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru.

dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model Tipe Take and Give sebesar 77 . sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan model tipe Take and Give sebesar 48,63. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh 0, Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas 3 sdn 33 sawahan padang. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Take and Give terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 33 Sawahan Kota Padang.

**Kata Kunci :** Pengaruh model pembelajaran, Pengukuran, Take and give

## **DAFTAR RUJUKAN**

Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky : Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 5(1), 568–582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>

Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). MINDSET AWAL SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG SULIT DAN MENAKUTKAN. Journal Elmentary Education, 1(2), 28–40. <https://doi.org/10.4324/9780203457306-42>

[13.06, 19/3/2025] wiiniii: Pahri, E. D. (2023). Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Rahmah, siti nur. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika. UAD PRESS

## **Executive Summary**

Wini Zilviani. 2025. "The Effect of Take and Give Type Cooperative Learning Model on the Ability to Understand Mathematical Concepts of Grade III Students of SDN 33 SAWAHAN, Padang City".

### **Supervisor: Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd**

Education is one of the basic needs and must be obtained by every human being. By obtaining education, humans can develop their potential so that they are able to face all forms of change due to technological advances. Therefore, in Indonesia, education is one of the human rights that must be fulfilled. This is stated in the 1945 Constitution, article 31 paragraph 1, which states "every citizen has the right to receive education". To implement this constitution, the government has created a 12-year compulsory education program, namely six years in elementary school, three years in junior high school and three years in high school.

Mathematics aims to train students' ability to think logically, systematically and critically. This ability will be useful for Mathematics aims to train students' ability to think logically, systematically and critically. This ability will be useful for students in facing changes that occur in the ever-evolving world. Marfu'ah, et al. (2022:50) stated that one of the goals of learning mathematics is to improve thinking skills, where mathematical thinking skills are mental activities that form the core of thinking in the process of decision-making, and problem solving, where the three processes are interrelated. Nugroho, et al. (2019:21) also argue that through mathematics, students can practice logical, analytical, abstract and creative thinking.

Mathematical measurement material is the process of assigning numbers to an object, property, attribute, or behavior. Measurement can also be interpreted as an activity to collect data quantitatively.

The type of research conducted is experimental research using quantitative data analysis. Sugiano (2010:107) states that "experimental research can be interpreted as a research method used to find the effect of certain treatments on others in controlled conditions". In this study, two groups were used, namely the control class and the experimental class. In the experimental class, the treatment was given in the form of a cooperative learning model of the Take and Give type, while in the control class, the learning model commonly used by teachers was used.

it can be concluded that the average value of the experimental class using the Take and Give Type model is 77. while the average value of the control class without using the Take and Give type model is 48.63. Hypothesis testing using the t-test with a significance level of 0.05 shows that the results of the hypothesis test obtained 0. Because the significance value of 0.000 <0.05, it can be concluded that there is a significant difference or there is an influence of the use of the take and give type cooperative learning model on the ability to understand mathematical concepts of grade 3 students of SDN 33 Sawahan Padang. Thus, H1 is accepted and H0 is rejected. Based on this, it shows that there is an influence of the Take and Give model on the learning outcomes of grade III students of SDN 33 Sawahan Padang City.

**Keywords:** Influence of learning models, Measurement, Take and give

## DAFTAR RUJUKAN

Agustyaningrum, N., Pradanti, P., & Yuliana. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 5(1), 568–582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>

Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). MINDSET AWAL SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG SULIT DAN MENAKUTKAN. Journal Elmentary Education, 1(2), 28–40. <https://doi.org/10.4324/9780203457306-42>

[13.06, 19/3/2025] wiiniii: Pahri, E. D. (2023). Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Rahmah, siti nur. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika. UAD PRESS